

**RESPON PERTUMBUHAN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq)
TAHAP *PRE NURSERY* PADA BERBAGAI KOMPOSISI MEDIA TANAM
DAN, MACAM PUPUK ORGANIK CAIR**

Oleh : Hermanto Hendrikus Simbolon

Dibimbing oleh : Suwardi dan Darban Haryanto

ABSTRSAK

Pembibitan merupakan kegiatan awal budidaya kelapa sawit yang sangat berpengaruh terhadap produktivitas tanaman dan umur tanaman berproduksi. Penelitian bertujuan untuk Mengkaji interaksi antara komposisi media tanam dan pupuk organik cair, mengetahui komposisi media tanam yang paling baik dan mengetahui macam pupuk organik cair yang berpengaruh paling baik untuk pertumbuhan tanaman kelapa sawit. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari - Maret 2021 bertempat di Kebun Percobaan fakultas Pertanian UPN Veteran Yogyakarta. Penelitian memakai bibit Tenera yang berasal dari PPKS Simalungun. Penelitian menggunakan metode faktorial yang merupakan percobaan Lapangan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL). Data hasil penelitian dianalisis dengan Sidik Ragam, dan Uji Duncan Multiple Range Test pada taraf 5%. Hasil Penelitian *prenursery* kelapa sawit menunjukkan tidak terdapat interaksi. Perlakuan media tanam topsoil : kompos (1:2) pada parameter tinggi tanaman, jumlah akar, rerata 3 akar terpanjang 90 HST memberikan pertumbuhan lebih baik bila dibandingkan dengan perlakuan kontrol topsoil dan jumlah daun 90 HST bila dibandingkan dengan perlakuan kontrol topsoil. Konsentrasi pemberian pupuk organik cair urin kambing 90 HST memberikan pertumbuhan terbaik pada parameter bobot segar tanaman, dan bobot kering tanaman 90 HST bila dibandingkan pemberian pupuk organik cair urin sapi dan urin kelinci.

Kata Kunci : Pembibitan, Media tanam, POC. Kelapa Sawit

